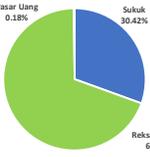


**Siji Fund Syariah Rupiah**
**Juni 2022**

NAB/UNIT	1,649.61	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP <sup>1)</sup>
		Siji Fund Syariah Rupiah	0.67%	1.11%	2.56%	6.68%	2.56%
		IRDPTS <sup>2)</sup>	0.29%	-0.83%	-0.55%	1.89%	-0.55%

1) SP: Sejak Peluncuran  
2) Benchmark: IRDPTS (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Syariah Insight Simas Asna Pendapatan Tetap 2. RD Syariah Berbasis Sukuk Shinhin Sukuk Syariah I 3. Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry 4. Sukuk Mudharabah Indah Kiat Pulp & Paper 5. RD Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah		

**Tanggal Perdana**  
11-Aug-17

**ULASAN PASAR**

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan Juni 2022, melanjutkan penurunan dari bulan Maret 2022. Hal ini terlihat dari kenaikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 7.22% dari level sebelumnya di 7.04% pada akhir bulan Mei 2022. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami kenaikan ke level 4.52% dari bulan sebelumnya di level 3.96%. Kenaikan *yield* SUN 10 sejalan dengan *yield* US *Treasury* 10 tahun yang mengalami kenaikan ke level 3.01% dari bulan sebelumnya di 2.84%. Kenaikan *yield* UST yang signifikan masih tetap dipengaruhi beberapa faktor yang sama seperti *The Fed* yang Kembali menaikkan *Fed Fund Rate* (FFR) 75 bps menjadi 1.75% pada *FOMC Meeting* yang berlangsung tanggal 15 Juni 2022 yang merupakan kenaikan rate tertinggi sejak tahun 1994. Selain itu ada indikasi di 2H 2022 *The Fed* masih akan Kembali menaikkan suku bunga berdasarkan estimasi konsensus meyakini FFR akan naik dua-tiga kali sepanjang tahun ini. Kenaikan FFR juga didukung tingkat inflasi tahunan di AS yang masih mengalami peningkatan dimana level saat ini di 8.40% YoY, yang merupakan inflasi tahunan tertinggi dalam lima puluh tahun terakhir. Adapun data ekonomi lainnya seperti *US-Non-Farm Payroll*, *Unemployment Rate* serta *Manufacturing Index Data* juga tumbuh melebihi ekspektasi *consensus* didorong oleh pemulihan ekonomi AS yang sesuai ekspektasi. Selain itu terjadinya perang antara Rusia dengan Ukraina yang masih berlangsung sejak akhir Februari 2022 juga mendorong naiknya harga minyak mentah lebih dari USD 100/*barrel*, juga diikuti oleh komoditas lainnya seperti batu bara, kelapa sawit, aluminium dan lainnya sehingga berpotensi melahirkan krisis energi terutama di negara Uni Eropa yang berdampak pada naiknya inflasi di seluruh dunia dan berdampak negative bagi pasar keuangan global. Meningkatnya ketidakpastian dalam perekonomian global dan situasi geopolitik tentunya juga berdampak negatif pada *emerging market* termasuk Indonesia. Meskipun mengalami penurunan harga dalam jangka pendek, *view* pasar obligasi Indonesia jangka menengah masih menjanjikan apabila dibandingkan dengan *emerging market* lainnya terutama dari sisi *Real Interest Return*. Selain itu positifnya data makroekonomi seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 4.53 miliar, yang merupakan surplus selama 23 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020, serta *Manufacturing Index* (PMI) yang tumbuh di level 52.8 karena pulihnya aktifitas perekonomian akan berdampak positif bagi perekonomian di tahun 2022. Hal yang perlu diperhatikan dengan kenaikan harga minyak dunia adalah pertumbuhan inflasi Juni 2022 sudah menyentuh level 4.35% YoY didorong naiknya harga BBM dan harga listrik. Adapun nilai tukar Rupiah juga melemah ke level IDR 14,898/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,583/USD. Di bulan Juni 2022, Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 180.10 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 103.20 triliun dan Retail sebesar IDR 57.80 triliun. Adapun *Foreign* mencatatkan *net sell* baik di SUN maupun SBSN sebesar -IDR 95.50 triliun.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan Juni 2022. Lelang SUN berlangsung dua kali di tanggal 07 Juni 2022 mencatatkan total *bid* yang masuk IDR 43.54 triliun (yang dimenangkan IDR 17 triliun) dan 21 Juni 2022 total *bid* yang masuk meningkat menjadi IDR 35.06 triliun (yang dimenangkan IDR 18 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 14 Juni 2022 mencatatkan total *bid* sebesar IDR 18.38 triliun (yang dimenangkan IDR 6 triliun) dan 28 Juni 2022 total *bid* mengalami kenaikan sebesar IDR 16.50 triliun (yang dimenangkan IDR 6 triliun).

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 tumbuh 2.90%, lebih rendah dibandingkan perkiraan pada awal tahun 2022 sebesar 4.10%. Pelemahan ini dipicu oleh serangan Rusia ke Ukraina. Serangan tersebut menyebabkan harga pangan, terutama gandum, dan energi mengalami peningkatan sehingga menyebabkan kenaikan biaya transportasi yang berimbas pada penurunan daya beli masyarakat. Risiko dari stagflasi cukup besar kedepannya dengan potensi mengganggu stabilitas ekonomi berpenghasilan rendah dan menengah serta berpeluang mendatangkan resesi lebih cepat di tahun 2023.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Siji Fund Syariah Rupiah merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dan maximum 100% (seratus perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pendapatan tetap syariah dan/ instrumen pasar uang syariah, minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) pada reksadana ekuitas syariah, reksadana balance syariah, saham berbasis syariah, dan atau minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 100% (seratus perseratus) pada reksadana pendapatan tetap syariah.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemrosesan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999  
 What'sApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id


ASJIInvestment/2020/Versi2